

Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019

by Reny Nugraheni & Gerardin Ranind Kirana

Submission date: 07-Feb-2023 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2008374443

File name: L_ANALISIS_SWOT_RSU_LIRBOYO_-_2021_-_POLIJE_-_Reny_Nugraheni.pdf (459.83K)

Word count: 3108

Character count: 18920

Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019

Reny Nugraheni¹, Gerardin Ranind Kirana¹

Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia¹
Email : Reny.nugraheni@iik.ac.id

Abstract

As an effort to improve service quality, Lirboyo Kediri Hospital needs to routinely conduct a SWOT analysis so that it can find out where the internal shortcomings and external challenges are to be minimized, as well as to find out the strengths in internal factors and opportunities in external factors as an effort to improve the quality of health services. The purpose of this study was to analyze the internal and external conditions of Lirboyo Hospital to carry out strategic planning, to improve the quality of hospital services. This study uses descriptive research methods with qualitative methods. The data analysis technique used SWOT analysis. The results of the SWOT analysis at Lirboyo Hospital obtained a favorable situation by having good opportunities and strengths so that it can develop the entire potential of the organization to take advantage of existing opportunities and can be optimized by minimizing all existing weaknesses and challenges, one of which is by paying attention to human resource management. , namely the addition of human resources to avoid double positions in health workers.

Keywords: *SWOT analysis, internal strategy factor, external strategy factor*

1. Pendahuluan

Hampir setiap perusahaan maupun organisasi dalam mengamati ruang lingkungannya termasuk pada lingkungan yang terjadi didalam ataupun diluarnya menggunakan cara analisis (Zia, Semity, & Lita, 2018). Dengan adanya usaha dalam mendukung manajemen pengambilan keputusan, analisis SWOT memiliki peran besar didalamnya. Analisis SWOT merupakan metode dalam riset pemasaran yang digunakan dalam menganalisis faktor lingkungan yang kompetitif (Nugroho, 2015) (Amaliah, Herawati, Witcahyo, 2017). Analisis SWOT merupakan evaluasi terhadap lingkungan internal (Kekuatan/*Strength*, dan Kelemahan/*Weakness*) dan lingkungan eksternal (Peluang/*Opportunity*, dan Tantangan/*Threats*) (Grewal, D. and Levy, 2008).

Sebuah perusahaan atau organisasi tentunya pernah mendapati kesulitan dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya. Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan, Rumah Sakit Lirboyo Kediri perlu rutin melakukan analisis SWOT sehingga dapat mengetahui dimana letak kekurangan internal dan tantangan eksternal untuk diminimalisir, serta untuk mengetahui kelebihan dalam faktor internal dan peluang dalam faktor eksternal sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Bajri & Sulistiadi, 2019) (Wiyanto, 2018). Pada analisis SWOT akan dilakukan pemetaan kondisi terhadap keadaan yang terjadi berdasarkan realita yang ada. Lebih jauh lagi mampu membantu dalam memberikan penegasan terhadap keputusan yang akan dilakukan seorang pemimpin di masa yang akan datang dalam suatu perusahaan/organisasi. Analisis SWOT ini digunakan untuk mendalami dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk memaksimalkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk kemajuan perusahaan/organisasi (Zia et al., 2018) (Istiqomah & Andriyanto, 2018). Sehingga mampu menghubungkan antara faktor internal dan eksternal untuk merancang strategi baru yang berfokus pada sumber daya dan kompetensi dan kemudian akan digunakan untuk memperkaya analisis SWOT dengan mengembangkan perspektif internal (Dyson, 2004) (Sahyuni, 2009).

Analisis SWOT ini diharapkan mampu untuk membuat suatu strategi yang dapat memberikan gambaran mengenai lingkungan

internal dan eksternal perusahaan/organisasi secara lebih komprehensif dan dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan (Subianto, 2016)(Megananda, 2025). Selain itu analisis SWOT ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang, dan juga sebagai penilai secara rutin dalam menilai *progress report* dari setiap keputusan yang dibuat.

2. Metode

Jenis metode ini menggunakan studi penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Subjek penelitian adalah salah satu kepala staf di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri. Instrumen Penelitian menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner SWOT. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa studi literatur yang mengacu pada laporan makalah sebelumnya mengenai analisis SWOT dengan pendekatan Faktor Strategi Internal (IFAS) serta Faktor Strategi Eksternal (EFAS).

2.1 Perhitungan Bobot Faktor Internal Dan Eksternal

Perhitungan pada bobot faktor internal dan eksternal ini bertujuan untuk memberikan penilaian atau bobot mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing pernyataan yang telah dibuat pada *internal dan eksternal* Rumah Sakit terhadap kesuksesan Rumah Sakit. Pemberian bobot mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Tabel 2 menyajikan *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan Tabel 3 *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS). Dari perhitungan bobot faktor *internal* Rumah Sakit Lirboyo pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa total perhitungan bobot *internal* didapat nilai sebesar 1,00. Dan dari perhitungan bobot faktor eksternal Rumah Sakit Lirboyo yakni dapat diketahui total perhitungan bobot eksternal didapat nilai sebesar 1,00.

2.2 Pemberian Nilai

Pemberian nilai untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari +3 (sangat kuat) sampai dengan -3 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut variabel yang dianalisis. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari +3 sampai dengan +1 dengan membandingkan pengaruh

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Reny Nugraheni¹, Gerardin Ranind Kirana¹

variabel tersebut terhadap kesuksesan Rumah Sakit. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya jika kelemahan besar sekali (dibanding dengan pengaruh variabel terhadap kesuksesan Rumah Sakit) nilainya adalah -3, sedangkan jika nilai kelemahan rendah nilainya -1.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Faktor Internal Menggunakan Tabel IFAS

Setelah faktor-faktor strategis internal Rumah Sakit Lirboyo diidentifikasi, disusunlah tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Dari hasil analisis pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa total nilai bobot yang diperoleh sebesar 1 dengan keseluruhan jumlah perhitungan matrik IFAS diperoleh skor +0,84 untuk

Tabel 1. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal		Faktor Eksternal	
S	W	O	T
Pelayanan yang diberikan dari hati dan mengutamakan keramahan kepada pengunjung.	Beberapa pegawai memiliki jabatan rangkap.	Tenaga yang dimiliki masih banyak yang muda dan pengetahuan yang dimiliki juga lumayan luas.	Adanya perubahan strategi pesaing.
80 % visi misi sudah berjalan dengan baik.	Gaji yang diberikan ke pegawai tidak sepenuhnya sesuai dengan UMK, sebab gaji yang diberikan menyesuaikan jumlah pasien yang ada.	Ada banyak lulusan tenaga kesehatan disekitar RS tetapi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diinginkan.	Faktor lingkungan yang tidak menguntungkan.
Pelayanan yang diberikan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan dalam Permenkes	Sikap kurang disiplin pegawai saat bekerja.	Banyak respon positif dari masyarakat terkait adanya RS ini.	Pesatnya penyedia jasa layanan kesehatan.
Sarana dan prasarana RS sebagian besar sudah terpenuhi sesuai dengan Permenkes No 56 Tahun 2014	Birokrasi pelayanan yang lama.	Kerjasama dengan pihak BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan), PLN, PT Prima dan Go Clean	Daya konsumsi masyarakat yang menurun terhadap pelayanan kesehatan
Jumlah SDM yang tercukupi sesuai dengan permenkes No 56 Tahun 2014.		Lingkup RS yang berbasis agama karena masih berada dilingkup pondok dan menjadikan RS terasa seperti rumah dan menganggap pasien sebagai keluarga	Kebutuhan dan keinginan masyarakat yang berubah

perkalian nilai dan bobot.

3.2 Analisis Faktor Eksternal Menggunakan Tabel EFAS

Setelah faktor-faktor strategis eksternal Rumah Sakit Lirboyo diidentifikasi, disusunlah tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*). Dari hasil analisis pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa total nilai bobot yang diperoleh sebesar 1 dengan keseluruhan jumlah perhitungan matrik EFAS diperoleh skor +0,32 untuk perkalian nilai dan bobot.

Faktor Internal dan Eksternal Hasil wawancara Analisis SWOT di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri dengan salah satu kepala staff untuk mengetahui faktor internal maupun eksternal dari Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri pada Tabel 1.

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Reny Nugraheni¹, Gerardin Ranind Kirana¹

Semua petugas maupun pekerja RS mampu bekerja dengan tim dengan baik	Letak RS yang strategis berada dipinggir jalan raya yang mudah diakses oleh masyarakat.	Persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa pelayanan kesehatan tidak begitu penting
Teknologi yang digunakan RS mulai mengikuti perkembangan zaman diantaranya sudah menggunakan SIMRS dan mesin CR (Printing)	Setiap HUT RS dan bulan puasa diadakan bakti sosial ke masyarakat sekitar RS.	Banyaknya organisasi yang memiliki keunggulan lebih, baik segi modal, nama besar dan dukungan organisasi.
Usia Pegawai kebanyakan masih muda (memiliki jiwa inovatif)		

1

Tabel 2 . Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

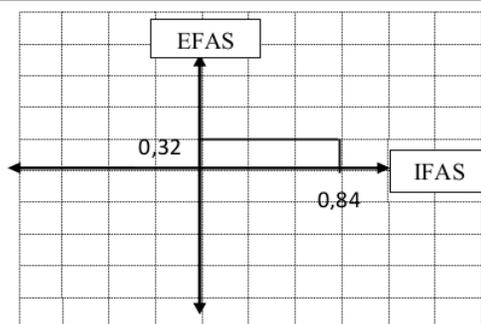
Faktor Strategi Internal(IFAS)	Nilai						Bobot	Nilai x Bobot
	-3	-2	-1	+1	+2	+3		
Pelayanan yang diberikandari hati dan mengutamakan keramahan kepada pengunjung				+1			0,08	+0,08
80 % visi misi sudah berjalan dengan baik					+2		0,11	+0,22
Pelayanan yang diberikansesuai dengan standart yang telah ditetapkan dalam Permenkes				+1			0,10	+0,10
Sarana dan prasarana RS sebagian besar sudah terpenuhi sesuai dengan Permenkes No 56 Tahun 2014			-1				0,08	-0,08
Jumlah SDM yang tercukupi sesuai dengan permenkes No 56 Tahun 2014					+2		0,11	+0,33
Semua petugas maupun pekerja RS mampu bekerjadengan tim dengan baik				+1			0,07	+0,07
Teknologi yang digunakanRS mulai mengikuti perkembangan zaman diantaranya sudah menggunakan SIM RS dan mesin CR (Printing)		-2					0,05	-0,10
Usia pegawai kebanyakan masih muda (memiliki jiwa inovatif)					+3		0,12	+0,36
Beberapa pegawai memiliki jabatan rangkap		-2					0,05	-0,10
Gaji yang diberikan ke pegawai tidak sepenuhnya sesuai dengan UMK, sebab gaji yang diberikanmenyesuaikan jumlah pasien yang ada.		-3					0,09	-0,27
Sikap kurang disiplin pegawai saat bekerja					+2		0,09	+0,18
Birokrasi pelayanan yang lama				+1			0,05	+0,05
Total							1	+0,84

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Reny Nugraheni¹, Gerardin Ranind Kirana¹

Tabel 3 . Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)

Faktor Strategi Eksternal(EFAS)	Nilai					Bobot	Nilai xBobot	
	-3	-2	-1	+1	+2			+3
Tenaga yang dimiliki masih banyak yang muda dan pengetahuan yang dimiliki juga lumayan luas						+3	0,09	+0,27
Ada banyak lulusan tenaga kesehatan disekitar RS tetapi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diinginkan.			-1				0,08	-0,08
Banyak respon positif dari masyarakat terkait adanya RS ini.					+2		0,10	+0,20
Kerjasama dengan pihak BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan), PLN, PT Prima dan Go Clean					+2		0,12	+0,24
Lingkup RS yang berbasis agama karena masih berada dilingkup pondok dan menjadikan RS terasa seperti rumah dan menganggap pasien sebagai keluarga.				+1			0,07	+0,07
Letak RS yang strategis berada dipinggir jalan rayayang mudah diakses oleh masyarakat.					+3		0,08	+0,24
Setiap HUT RS dan bulan puasa diadakan bakti sosial ke masyarakat sekitar RS.			-1				0,05	-0,05
Adanya perubahan strategi pesaing.		-2					0,07	-0,14
Faktor lingkungan yang tidak menguntungkan.				+1			0,04	+0,04
Pesatnya penyedia jasa layanan kesehatan.			-1				0,05	-0,05
Daya konsumsi masyarakat yang menurun terhadap pelayanan kesehatan.			-1				0,1	-0,07
Kebutuhan dan keinginan masyarakat yang berubah.		-2					0,06	-0,12
Persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa pelayanan kesehatan tidak begitu penting.		-2					0,07	-0,14
Banyaknya organisasi yang memiliki keunggulan lebih baik segi modal, nama besar dan dukungan organisasi.		-3					0,03	-0,09
Total						1		+0,32



Gambar 1 . Diagram Analisis SWOT Rumah Sakit Lirboyo

3.3 Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan dalam organisasi meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). *Strengths* (Kekuatan) itu sendiri adalah segala hal yang dibutuhkan pada kondisi yang sifatnya internal organisasi agar kegiatan-kegiatan organisasi berjalan maksimal (Sulistiani, 2014). *Weakness* (kelemahan) merupakan kekurangan yang terdapat pada kondisi internal organisasi, akibatnya kegiatan-kegiatan organisasi belum maksimal terlaksana (Nasution, 2018) (Dian Pertiwi, 2018).

Strengths (kekuatan) pada RSU Lirboyo Kota Kediri misalnya pada pelayanan yang telah sesuai dengan standar Permenkes dan juga sarana dan prasarana RS sebagian besar sudah terpenuhi sesuai dengan Permenkes No 56 Tahun 2014. Pada sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja di RSU Lirboyo Kota Kediri sudah tercukupi sesuai dengan permenkes No 56 Tahun 2014, dengan semua petugas maupun pekerja RS mampu bekerja dengan tim. RSU Lirboyo Kota Kediri juga memiliki teknologi yang digunakan sesuai perkembangan zaman diantaranya sudah menggunakan SIM RS dan mesin CR (Printing), dan usia Pegawai kebanyakan masih muda (memiliki jiwa inovatif) (Karmawan, 2016).

Sedangkan *weakness* (kelemahan) yang dimiliki oleh RSU Lirboyo Kota Kediri yaitu terdapat beberapa pegawai memiliki jabatan rangkap, gaji yang diberikan ke pegawai tidak sepenuhnya sesuai dengan UMK, karena gaji yang diberikan menyesuaikan jumlah pasien yang ada, serta sikap kurang disiplin pegawai saat bekerja, dan birokrasi pelayanan yang lama.

3.4 Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan luar organisasi yaitu peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) organisasi. *Opportunities* (peluang) itu sendiri merupakan faktor-faktor lingkungan luar yang positif, yang dapat dan mampu mengarahkan kegiatan organisasi ke arahnya. Kemudian *threats* (Tantangan) merupakan faktor-faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan organisasi (Lalanurmala, 2016) (Nurhayati, 2009).

Adapun yang menjadi *opportunities* (peluang) pada RSU Lirboyo Kota Kediri yaitu tenaga kerja yang dimiliki masih banyak yang muda dan pengetahuan yang dimiliki juga

lumayan luas, banyak lulusan tenaga kesehatan disekitar RS tetapi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diinginkan, banyak respon positif dari masyarakat terkait adanya RS ini, kerjasama dengan pihak BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan), PLN, PT Prima dan Go Clean, Lingkup RS yang berbasis agama karena masih berada dilingkup pondok dan menjadikan RS terasa seperti rumah dan menganggap pasien sebagai keluarga, letak RS yang strategis berada dipinggir jalan raya yang mudah diakses oleh masyarakat, dan setiap HUT RS dan bulan puasa diadakan bakti sosial ke masyarakat sekitar RS.

Sedangkan *threats* (ancaman) bagi RSU Lirboyo Kota Kediri yaitu adanya perubahan strategi pesaing, faktor lingkungan yang tidak menguntungkan, pesatnya penyedia jasa layanan kesehatan, daya konsumsi masyarakat yang menurun terhadap pelayanan kesehatan, kebutuhan dan keinginan masyarakat yang berubah, persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa pelayanan kesehatan tidak begitu penting, dan banyaknya organisasi yang memiliki keunggulan lebih baik segi modal, nama besar dan dukungan organisasi (Nugraheni & Kumalasari, 2020).

3.5 Analisis Perhitungan Matriks

Hasil perhitungan matriks disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 1. Gambar 1 memperlihatkan bahwa kondisi RSU Lirboyo Kota Kediri terletak di kuadran I artinya strategi pertumbuhan cepat/agresif. Kuadran I merupakan situasi yang menguntungkan karena rumah sakit memiliki peluang dan kekuatan yang baik sehingga dapat mengarahkan seluruh potensi internal organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ada dan bisa dioptimalkan dengan cara meminimalisir segala kelemahan dan ancaman. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk menggunakan strategi yang mendukung strategi agresif yang bertujuan untuk memajukan program serta meminimalisir kelemahan yang berasal dari sumber daya manusia (manusia).

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Analisis SWOT pada RSU Lirboyo Kota Kediri dapat digunakan sebagai rancangan

mengenai gambaran instansi kesehatan yang lebih maju dan berkembang dengan memanfaatkan lingkungan internal dan eksternalnya. Hasil dari analisis SWOT pada RSUD Lirboyo diperoleh situasi yang menguntungkan dengan memiliki peluang dan kekuatan yang baik sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ada dan dapat dioptimalkan dengan cara meminimalisir segala kelemahan dan tantangan yang ada.

4.2 Saran

Adanya analisis lingkungan internal maupun eksternal pada instansi kesehatan tentunya memiliki kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi. Untuk itu, adanya analisis SWOT diharapkan dapat menjadi gambaran dan acuan untuk membuat suatu strategi baru guna kemajuan dan berkembangnya perusahaan/organisasi terutama pada RSUD Lirboyo, Kota Kediri, Salah satunya peningkatan mutu pelayanan Cara dapat digunakan antara lain :

- 1) Tidak memberikan jabatan rangkap untuk pegawai agar dapat bekerja penuh dengan kewajibannya.
- 2) Sikap disiplin pegawai lebih ditingkatkan lagi, meskipun sudah dijalandkannya sanksi bagi yang melanggar.
- 3) Alangkah baiknya gaji pegawai disesuaikan dengan UMK yang ada agar kesejahteraan pegawai terpenuhi sehingga dapat menjadi motivasi bagi pegawai untuk bekerja dengan giat sesuai tanggungjawabnya.
- 4) Untuk birokrasi pelayanan bisa diperbaiki, jika birokrasi yang diberikan cepat maka pelayanan yang diberikan ke pelanggan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 5) Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit agar bisa lebih baik dari instansi lainnya, sehingga pelanggan yang datang bisa puas dengan pelayanan yang diberikan dan tidak pindah ke yang lainnya.
- 6) Lebih gencar memberikan sosialisasi ke masyarakat akan pentingnya memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

Daftar Pustaka

- Amaliah, N., Herawati, Y. T., Witcahyo, E., Administrasi, B., & Masyarakat, F. K. (2017). *Analisis SWOT di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Fathma Medika Gresik untuk Meningkatkan Kunjungan Tahun 2016 SWOT Analysis in the Emergency Room (ER) of Fathma Medika Hospital Gresik in Order to Increasing Visits 2016*. 5(2), 223–230.
- Bajri, A., & Sulistiadi, W. (2019). Strategi Pemasaran RSUD Prof. Dr. HM Chatib Quzwain Sarolangun Jambi Tahun 2018. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 104–114.
- Dian Pertiwi. (2018). *Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. 100.
- Dyson, R. G. (2004). Strategic development and SWOT analysis at the University of Warwick. *European Journal of Operational Research*, 152(3), 631–640. [https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(03\)00062-6](https://doi.org/10.1016/S0377-2217(03)00062-6)
- Grewal, D. and Levy, M. (2008). *Marketing*. Boston: McGraw-Hill Irwin.
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 363. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3019>
- Karmawan, B. (2016). Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017-2022. *Jurnal ARSI*, 2(2), 115–126.
- Lalanurmala. (2016). Makalah Analisis

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Reny Nugraheni¹, Gerardin Ranind Kirana¹

- SWOT. Retrieved January 1, 2020, from <https://nuraqmala.wordpress.com/2016/03/23/makalah-analisis-swot/>
- Megananda, D. (2020). Analisa SWOT pada RS Ibu & Anak Dhia. Retrieved July 2, 2020, from Jakarta: Universitas Mercu Buana website: https://www.academia.edu/41556880/ANALISA_SWOT_PADA_RS_IBU_and_ANAK_DHIA
- Nugroho, Moh.Amin. (2015). *Analisis SWOT pada RSUD Saras Husada Purworejo*.
- Nasution, J. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4, 68–81.
- Nugraheni, R., & Kumalasari, Y. I. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 96–105. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.105>
- Nurhayati, S. (2009). Analisis Strategis Sistem Teknologi Informasi dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kasus: Divisi IT Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *Seminar Nasional Informatika 2009, 2009(semnasIF)*, 149–154.
- Sahyuni, R. (2009). Kepuasan Kerja Karyawan, Analisis SWOT dan Rencana Strategik Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kalimantan – Selatan Tahun 2009. Retrieved July 2, 2020, from http://eprints.undip.ac.id/18877/1/RIZA_SAHYUNI.pdf
- Subianto, A. (2016). *Analisis swot tentang strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan kunjungan pasien di klinik bunda*.
- Sulistiani, D. (2014). Analisis Swot Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *EL-QUDWAH*, 0(0).
- Wiyanto. (2018). Strategi Bersaing Dalam Rangka Menghadapi Mea. *Jurnal Kompetitif Pemasaran*, 1(3), 92–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17632/7vg26m373s.1>
- Zia, H. K., Semiarty, R., & Lita, R. P. (2018). Analisis Swot Sebagai Penentu Strategi Pemasaran Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Baiturrahmah Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(Supplement 4), 6. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.914>

Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 media.neliti.com **12%**
Internet Source

2 journal.fkm.ui.ac.id **3%**
Internet Source

3 mmr.umy.ac.id **2%**
Internet Source

4 ejournal.atmajaya.ac.id **2%**
Internet Source

5 www.coursehero.com **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On